

**PELAKSANAAN MEDIASI PENAL SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
PADA TINGKAT PENYIDIKAN
(Studi di Polresta Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Hukum

Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas

Disusun Oleh:



PROGRAM KEKHUSUSAN : SISTEM PERADILAN PIDANA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

No. Reg: 4825/PKV/III/2017

PELAKSANAAN MEDIASI PENAL SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

PADA TINGKAT PENYIDIKANAN

(Studi di Polresta Padang)

**Mutia Rahmah.1310111212.Fakultas Hukum Universitas Andalas.PK V (Sistem
Peradilan Pidana.80 Halaman.Tahun 2017.**

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan jenis kekerasan yang memiliki sifat-sifat khas yakni dilakukan dalam rumah, pelaku dan korban adalah anggota keluarga itu sendiri. Rumah tangga merupakan keluarga kecil yang harus bahagia dan selalu harmonis karena di dalamnya terdapat orang-orang yang harus selalu disayangi dan dicintai. Namun kini banyak keluarga yang tidak bahagia dan harmonis lagi karena telah terjadi kekerasan didalamnya. Kondisi demikian yang melatar belakangi lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Undang-Undang Penghapusan KDRT memberikan landasan hukum yang kuat yang menjadikan KDRT yang awalnya urusan rumah tangga menjadi urusan negara. Namun proses peradilan yang panjang, rasa malu, ketidak terwakilan korban, dan sistem yang sanksi yang tidak efisien menimbulkan dilema dalam penyelesaian kasus KDRT. Untuk itu muncul pemikiran menggunakan sarana mediasi penal dalam mengupayakan penyelesaian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga yang beraspek pada konsep restoratif justice yang mengutamakan kepentingan korban dan pelaku tindak pidana mencari alternatif lain dari pidana penjara. Bentuk penyelesaian yang dapat dilakukan pada tingkat penyidikan tanpa harus menyinggung meja pengadilan. Penelitian dilakukan di Polresta Padang yang bertujuan untuk a) mengetahui bagaimana pelaksanaan mediasi penal sebagai alternatif penyelesaian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di Polresta Padang b) untuk mengetahui peran dan pertimbangan penyidik Kepolisian Polresta Padang dalam menggunakan sarana mediasi penal sebagai alternatif untuk menyelesaikan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di wilayah hukumnya. Dalam penelitian ini digunakan metode yuridis sosiologis dengan spesifikasi pembahasan yaitu deskriptif dan teknik pengumpulan datanya studi dokumen dan penelitian lapangan melalui wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa bentuk penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga menggunakan mediasi penal sebagai alteratif dalam penyelesaiannya banyak diminati dan dilakukan oleh para korban yang telah melakukan pengaduan di Polresta Padang yang mana penyidik dapat berperan sebagai mediator. Bentuk penyelesaian ini memiliki banyak keuntungan dari pada melalui pengadilan dan akan sangat penting untuk dikembangkan dimasa depan dan dibuatnya aturan yang lebih kongkrit tentang penggunaan mediasi penal sebagai sarana alternatif dalam penyelesaian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga.